

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Afriza Fitri Umami
Nim : 2501409056
Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

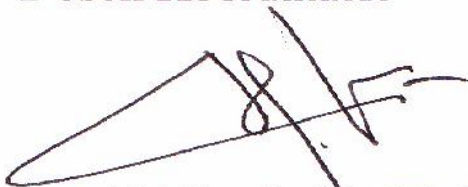
Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersiversitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran

Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Siti Ida Asrotul M, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Isa Akhlis, S.Si, M.Si selaku dosen koordinator
5. Ibu Dra. Malarsih, M.Sn. selaku dosen pembimbing
6. Ibu Kuntariningsih, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
D. Sistematika Penulisan	8
BABII LANDASAN TEORI.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	17
A. Waktu	17
B. Tempat	17
C. Tahapan Kegiatan	17
D. Materi Kegiatan	18
E. Proses Pembimbingan	19
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	19
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Waktu
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Rencana Kegiatan Mengajar
9. Rencana Kegiatan Harian
10. Jadwal Pelajaran
11. Daftar Nilai, Analisis Ulangan, Perbaikan, dan Pengayaan
12. Presensi Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
16. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
17. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 4 Ungaran yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : menyajikan landasan teori.

Bab III: membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV: terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
- f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
- h. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.

- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan peserta didik di depan peserta didik lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya.

Perubahan terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan

tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th.1989 Bab I Pasal I ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan, program pengajaran yang menyangkut isi program pengajaran, lama pendidikan, dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah pertama dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang meliputi: Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaian yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan
Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran Seni Budaya bila telah mencapai 76% atau minimal mendapatkan nilai 76.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 76 % yang mencapai daya serap > 76 %.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran terletak di jalan Erlangga Langensari, Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-12 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain upacara bendera, memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, perjusami, classmeeting. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Umpan Balik.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-6 untuk evaluasi tari dolalak secara individu dan minggu ke-9 untuk evaluasi tari dolalak secara berkelompok. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Pembuatan analisi penilaian, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 27 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran terletak di jalan Erlangga Langensari, Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 4 Ungaran.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga laporan ini dapat selesai tanpa halangan suatu apapun. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan tahapan Akhir bagi mahasiswa untuk menjadi. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Pratek Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

SMP Negeri 4 Ungaran terletak di jalan Erlangga Langensari, Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari

1. Kekuatan

Karakteristik mata pelajaran Seni Tari adalah menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah tehnik mengubah gerak wantah menjadi gerak yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian ini, dan ketika seni tari menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya, agar siswa dapat melakukannya dengan baik dan akan menjadi suatu hal yang menarik bagi peserta didik yang memang memiliki hobi di bidang tersebut.

2. Kelemahan

Banyaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu yang relatif sedikit, menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentu saja dapat menyebabkan hasil belajar kurang maksimal pula. Padahal tuntutan keterampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak, sehingga siswa lebih banyak bekerja di luar sekolah sebagai tugas mandiri. Selain itu, banyak siswa yang mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran kurang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, laboratorium bahasa ada dua, ruang media digunakan untuk praktik tari, serta tersedianya jaringan internet masih kurang memadai. Dalam melakukan praktek menari juga di sediakan VCD Player dan juga tape recorder untuk mendukung terlaksananya pembelajaran seni tari tersebut. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum

lengkap atau keadaannya kurang baik. Sarana dan prasarana masih banyak yang perlu dibenahi dan dilengkapi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama Praktik Pengalaman Lapangan guru pamong senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan, serta informasi-informasi berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 kurang memperhatikan praktikan, akan tetapi sesekali mengobrol melalui pesan pendek melalui media elektronik, menanyakan beberapa perkembangan dan kesulitan yang dihadapi praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Silabus yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum PPL dilaksanakan, Praktikan telah menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Strategi Belajar Mengajar Seni Budaya dan Microteaching. Melalui pembekalan mata kuliah tersebut membuat praktikan merasa sedikit matang akan kemampuan terjun di dunia keguruan, selain bekal materi dari perkuliahan seni tari. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Oleh karenanya evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah kepada pembelajaran disekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan profesional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran. PPL II ini membuat praktikan semakin termotivasi untuk terjun ke dunia pendidikan secara nyata khususnya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktikan menjadi tahu

hal-hal yang sebaiknya dilakukan supaya pembelajaran dapat efektif dan bagaimana mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 4 Ungaran dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Aspek-aspek yang menjadi penunjang KBM perlu lebih ditingkatkan dan dilengkapi, sehingga SMP Negeri 4 Ungaran menjadi sekolah yang lebih baik dan berkualitas. Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajaran seni tari, misalnya penambahan buku-buku tentang seni budaya khususnya seni tari, kemudian ruang dilengkapi cermin untuk KBM praktek sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikkan materi yang di dapat dari pratikan.

2. Bagi UNNES

UNNES sebagai lembaga pencetak pendidik berkualitas diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan kompeten. Praktikan juga menyarankan supaya kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama agar bisa seluruhnya memahami tentang perangkat pembelajaran minimal satu semester penuh. Mengamati langsung situasi sekolah latihan, praktikan akan memiliki pengalaman nyata dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bekal praktikan untuk terjun di situasi yang sebenarnya dan akan menjadi calon pendidik yang profesional.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP.196412311987032086

Praktikan,



Afriza Fitri Umami
NIM 2501409056